

PENGARUH PROMOSI PERGURUAN TINGGI TERHADAP PENINGKATAN PELUANG KERJA PADA WARGA DESA SAMPEAN

Oleh:

Sari Wahyuni Rozi Nasution, S.Pd.,M.Pd¹⁾, Hanifah Nur Nasution, S.Kom.,M.Kom²⁾,
Rahmad Fauzi, S.Pd.,M.Kom³⁾, Muhammad Syahril Harahap, S.Pd.,M.Pd⁴⁾

^{1,2,3,4)} Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹⁾Email: sariwahyunirozinasution@gmail.com

²⁾Email: hanifahnurnasution@gmail.com

³⁾Email: udauzi@gmail.com

⁴⁾Email: muhammadsyahrilharahap@gmail.com

Abstrak

Telah kita ketahui bahwa dunia Pendidikan sekarang semakin hari semakin menurun kualitas dalam Pendidikan, dan menyebabkan peluang kerja semakin sempit, dan menimbulkan banyak pengangguran. Oleh sebab itu, peran promosi perguruan tinggi disini sangatlah dibutuhkan untuk kemajuan dan peningkatan peluang kerja yang ditimbulkan oleh masyarakat itu sendiri. Promosi perguruan tinggi disini menyampaikan keadaan, kondisi maupun keuntungan dalam melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata Kunci : Promosi, Perguruan Tinggi, Peluang Kerja

1. PENDAHULUAN

Kata promosi tidak asing lagi untuk didengar, dengan kata lain promosi adalah halayak yang sering digunakan didunia pemasaran, baik itu pemasaran dalam berjual-beli, maupun dalam dunia Pendidikan dalam mempromosikan kampus mereka dengan berbagai cara dan dengan berbagai Teknik dalam menggaet mahasiswa baru untuk bergabung dengan kampus mereka. Dengan adanya promosi dalam kampus tersebut, peluang besar akan menghasilkan mahasiswa yang lebih dari tahun-tahun sebelumnya. Tetapi kebanyakan pada saat sekarang ini, berbagai masyarakat kewalahan dalam perekonomian dan pembayaran uang kuliah yang tiap tahunnya berbeda – beda dengan tahun – tahun sebelumnya. Kita menyadari perekonomian pada saat ini sangatlah meningkat, bahan-bahan pokok pun memiliki harga tinggi.

Oleh sebab itu, promosi pada perguruan tinggi tersebut berguna untuk memberikan masukan kepada para warga desa khususnya desa sampean, dengan melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun ke Pendidikan yang lebih tinggi lagi akan membuka dan meningkatkan peluang kerja yang dihasilkan masyarakat itu sendiri. Misalnya, selama ini di desa sampean tidak memiliki guru privat untuk anak-anak yang membutuhkan pembelajaran tambahan diluar dari pelajaran sekolah, dengan melanjutkan Pendidikan kita ke lebih tinggi lagi, kita bias membuka tempat privat untuk anak-anak yang ingin les tambahan. Dengan kita melanjutkan

Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, itu sama sekali tidak merugikan kita, akan tetapi akan lebih menguntungkan bagi kita, misalnya bertambah luasnya pemikiran kita untuk membuka peluang kerja di desa kita sendiri, bertambahnya pengetahuan kita tentang dunia pekerjaan diluar dari desa kita.

Ada 9 cara dalam melakukan promosi, yaitu:

a) Promosi di Media, b) Memberikan Beasiswa, c) Mengadakan Pameran, d) Kerjasama dengan Bimbingan belajar, e) Internet, f) Partnership, g) Program Khusus, h) Tim Marketing, dan yang terakhir, i) CSR. Selain melakukan promosi ke sekolah-sekolah, dengan 9 cara yang tertera diatas itu dapat berguna bagi masyarakat yang tidak mengetahui, misalnya promosi di media, media saat ini lagi gempar-gemparnya didunia masyarakat, dengan adanya media, banyak masyarakat yang tidak tahu menjadi tahu, meskipun dia berada jauh dari pusat kota, dengan adanya media semua bisa menjadi lebih mudah. Media untuk saat ini sangatlah bermanfaat bagi mereka yang jauh dari pusat kota. Karna tidak semua masyarakat itu bertempat tinggal dengan pusat kota. Berikut salah satu gambar promosi dalam bentuk media.



Gambar 1. Promosi di Media

Selain promosi di media, dengan mengadakan ataupun memberikan beasiswa juga akan menarik perhatian masyarakat warga desa sampean, karna telah kita ketahui kebutuhan saat ini sangatlah meningkat, dengan memberikan beasiswa kepada warga yang ingin melanjutkan pendidikannya, akan memberikan peluang besar kepada kita untuk mendapatkan mahasiswa baru yang lebih banyak lagi. Tidak semua warga desa sampean yang sanggup mengkuliahkan anak mereka ke perguruan tinggi, karna sebagian besar warga desa sampean memiliki pekerjaan petani, ataupun buruh kasar, tidak semua warga desa sampean yang memiliki perekonomian yang berlebih. Jadi promosi dengan memberikan beasiswa sangatlah tepat untuk menarik perhatian warga desa sampean yang ingin melanjutkan pendidikannya.

Tidak hanya itu saja, mengadakan pameran juga akan menarik perhatian bagi siswa-siswa yang ingin melanjutkan Pendidikannya, misalnya dalam perguruan tinggi tersebut ada 11 program studi yang dimiliki. Diantaranya, Pendidikan fisika, Pendidikan matematika, Pendidikan vokasional informatika, nah dengan berbagai program studi, akan melakukan pameran tiap prodinya tersebut. Misalnya prodi fisika, melakukan acara fashion show dengan menggunakan baju robot dari bahan-bahan bekas. Prodi matematika misalnya mengadakan olimpiade yang berbasis literasi, dan prodi vokasional informatika mengadakan pelatihan menggunakan laptop, ataupun computer bagi warga desa sampean yang belum pernah menggunakannya.

Dengan menjalin kerjasama dengan bimbingan belajar lain, juga menarik minat siswa untuk berbondong – bonding mengikutinya. Akan tetapi, kebiasaannya yang menjalin kerjasama dengan bimbingan belajar tersebut itu ialah kampus yang ternama, negeri. Kalau kampus swasta sangatlah jarang melakukan kerjasama dengan bimbingan belajar.

Selanjutnya internet, kata internet tidaklah asing lagi bagi kita, dengan dunia internet semua bisa ditelusuri. Bahkan anak – anak yang dibawah umur juga sudah mengenal yang namanya internet. Dengan adanya internet semua menjadi lebih mudah. Oleh sebab itu, kampus yang melakukan promosi melalui internet, merupakan kampus yang telah memiliki kemajuan dibidang IPTEK. Cara melakukan promosinya tersebut, yaitu dengan membuat website pada kampus tersebut, dan akan

banyak orang yang akan melihat pengumuman yang dilakukan di website tersebut.

Untuk itu, Pengaruh Promosi pada Perguruan Tinggi dapat Meningkatkan Peluang Kerja Warga Desa Sampean. Dengan melakukan promosi, masyarakat akan berpikir lebih positif, dengan melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mereka akan bisa menciptakan peluang kerja sendiri.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan melakukan observasi ke warga desa sampean, dan melakukan wawancara pada beberapa warga di desa tersebut. Selain itu, melakukan penyuluhan di warga desa sampean untuk lebih mengenal perguruan tinggi yang akan di promosikan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada warga desa sampean, kebanyakan mereka mengeluh dengan biaya kuliah, dan sebagian besar berpikir positif dengan melanjutkan Pendidikan, itu akan membuka peluang kerja sendiri, misalnya membuka usaha, ataupun membuka bimbingan belajar di desa Sampean tersebut. Tidak semua warga desa sampean yang berpikir negative, bahkan mereka berbondong – bondong mengikuti penyuluhan promosi tersebut, dan mendengarkan bahwa besarnya peluang kerja yang akan didapat jika mereka melanjutkan pendidikannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan observasi dan wawancara pada warga desa Sampean, dapat saya simpulkan:

- Melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akan lebih menguntungkan buat masa depan.
- Melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akan membuka peluang kerja yang lebih besar lagi.
- Tidak ada perguruan tinggi yang tidak meningkatkan kualitas masyarakat.

5. SARAN

Peneliti memberi saran:

- Pilihlah perguruan tinggi yang dapat memajukan masa depan masyarakatnya.
- Perguruan Tinggi Swasta juga tidak kalah dengan Perguruan Tinggi Negeri.

6. REFRENSI

<https://blog.gamatechno.com/strategi-perguruan-tinggi-marketing-mahasiswa/>
<https://sevima.com/strategi-branding-perguruan-tinggi-untuk-menarik-minat-mahasiswa-baru/>